

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2015). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.  
<https://www.kencanaonline.com>
- Ainiyah. (2023). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce manik-manik pada kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 45–53.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpaul>
- Amira, N., & Ab. Kadir, M. (2025). Play-based learning dalam pengembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 15–24.  
<https://doi.org/10.31004/jpaul.v10i1.2025>
- Andi Junil Hera, & Latif, F. (2020). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan meronce. *Jurnal PAUD Kreatif*, 5(2), 67–74.  
<https://doi.org/10.33061/jpk.v5i2.2020>
- Ariani, D., Rahmawati, L., & Putra, A. (2022). Perkembangan motorik anak usia dini dalam pembelajaran berbasis aktivitas. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 6(2), 88–97.  
<https://doi.org/10.21009/jpud.062.09>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
<https://rinekacipta.co.id>
- Asyipa, R., Hidayat, S., & Lestari, D. (2024). Dampak penggunaan gawai terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 55–63.  
<https://doi.org/10.31004/jpaul.v9i1.2024>
- Fitriana. (2021). Latihan meronce sebagai upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 90–98.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/paul>
- Handayani. (2020). Pembelajaran menyenangkan melalui aktivitas meronce pada anak usia dini. *Jurnal Inovasi PAUD*, 4(1), 22–29.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/handayani2020>

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1998). *The action research planner*. Victoria: Deakin University Press.  
<https://doi.org/10.4324/9781315764755>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Singapore: Springer.  
<https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kuswanto, H., Sari, M., & Pratama, D. (2021). Kegiatan meronce untuk meningkatkan koordinasi mata dan tangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 101–109.  
<https://doi.org/10.31004/jpau.v7i2.2021>
- Munafi'ah. (2017). Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Jurnal PAUD*, 3(2), 55–62.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/paud>
- Mustafa, A., & Sugiharto. (2020). Perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 10–18.  
<https://doi.org/10.24114/jik.v4i1.2020>
- Nuraya, S., Lestari, R., & Wahyuni, T. (2022). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 70–78. <https://doi.org/10.21009/jpud.061.08>
- Nurlaili. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 40–48.  
<https://doi.org/10.31004/jpau.v5i1.2019>
- Oktafiani, D., & Rakimahwati. (2023). Pengaruh kegiatan meronce terhadap kepercayaan diri anak usia dini. *Jurnal PAUD Holistik*, 8(1), 25–34.  
<https://doi.org/10.32585/jph.v8i1.2023>
- Pamadhi, H. (2019). *Seni keterampilan anak*. Yogyakarta: UNY Press.  
<https://uny.ac.id>
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.  
<https://www.mheducation.com>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.  
<https://alfabeta.co.id>

Sumanto. (2006). *Pengembangan kreativitas seni rupa anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
<https://peraturan.bpk.go.id>

Yuriastien, E., dkk. (2009). *Permainan kreatif untuk anak usia dini*. Jakarta: Media Pressindo.  
<https://mediapressindo.co.id>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.  
<https://peraturan.bpk.go.id>